



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET



INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Oleh:

Prof. Dr. Maria Montessori. M.Ed. M.Si

**DISAMPAIKAN PADA KULIAH TAMU PRODI
S2 PPKN FKIP UNS 2023 TANGGAL 9 AGUSTUS 2023**

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN



”.....The Foundational Course Work In School Designed To Prepare Young Citizens For An Active Role In Their Communities In Their Edult Lives”

Cogan, J. J. (1999). Civic education in the United States: a brief history. International Journal of Social Education, 14(1), 52-64.

TUJUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (*civic education atau citizenship education*) secara teoritis adalah untuk mendidik para siswa menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab yang dapat berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat yang demokratis.



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET



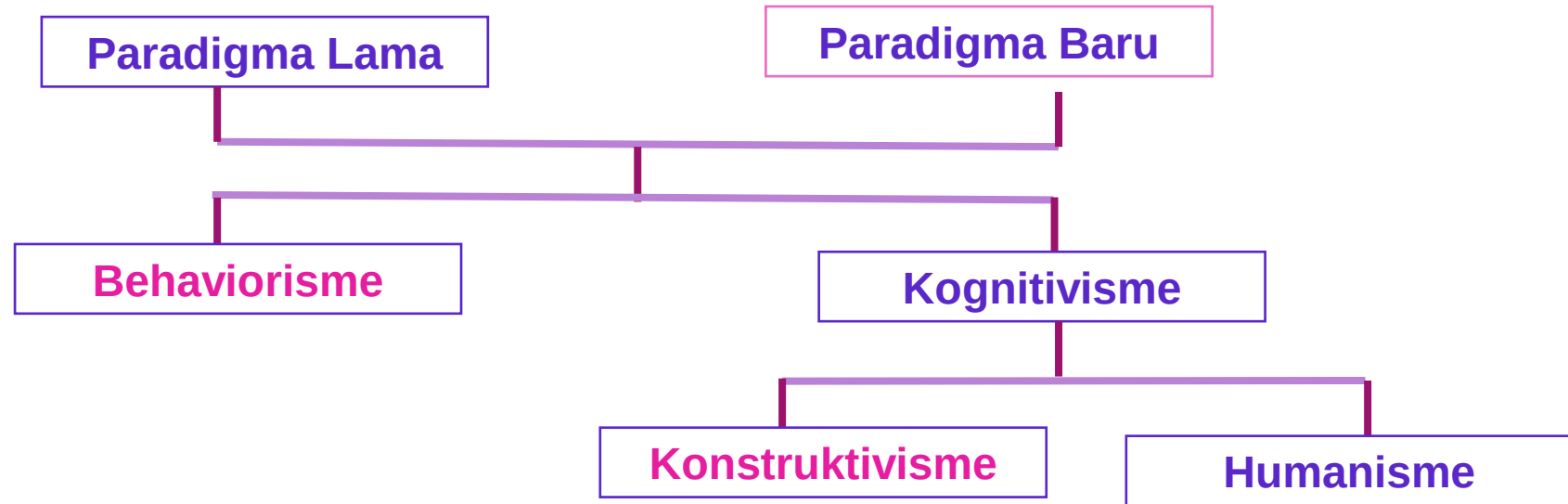
PARADIGMA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Dimensi	Paradigma
Visi	1. Penekanan pada nation and character building 2. Pemberdayaan warga negara (citizen empowerment). 3. Penguatan berkembangnya masyarakat kewargaan (civil society).
Misi	Good Citizen : 1. Aktif berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 2. Berbudaya politik kewarganegaraan (civic culture). 3. Berkemampuan berpikir kritis dan kreatif.
Substansi Materi	Demokrasi politik, demokrasi ekonomi dan demokrasi sosial yang dikembangkan terutama dari disiplin ilmu politik, hukum dan filsafat moral/filsafat Pancasila.
Strategi Pembelajaran	Dialog – kritis.

PARADIGMA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Dimensi	Paradigma
Performance	1. Kuat/jelas akar keilmuannya (body of knowledge). 2. Terbebas (independen) dari intervensi rezim 3. Memiliki otonomi keilmuan dan eksistensi yang kuat sehingga mampu mempertahankan jati dirinya sebagai pendidikan kewarganegaraan terhadap perubahan rezim. 4. Fokus sebagai pendidikan kewarganegaraan (pendidikan demokrasi, pendidikan hukum dan pendidikan moral) tampak jelas dan kuat. 5. Kredibilitas akademik dan fungsinya akan menguat karena disamping akar keilmuannya yang jelas, juga akan dirasakan sebagai sesuatu yang fungsional bagi masyarakat yang sedang mengembangkan demokrasi dan demokratisasi.

Inovasi pembelajaran PPKn sebagai perubahan paradigma pembelajaran berawal dari hasil refleksi terhadap eksistensi paradigma pembelajaran PPKn lama menuju paradigma baru yang diharapkan mampu memecahkan masalah dalam memasuki Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.



PRINSIP INOVASI PEMBELAJARAN PKN

Integrasi

Bermuara pada kemampuan peserta didik mengintegrasikan pengetahuan, sikap atau keterampilan dalam kehidupan sehari-hari

Aplikasi

Bermuara pada kemampuan peserta didik mengaplikasikan hal-hal penting yang didapat dalam pembelajaran ke kehidupan nyata.

Sesuai Kebutuhan

Pengetahuan-sikap-keterampilan yang dipelajari berguna untuk kelangsungan hidup tidak sekedar tuntutan kurikulum maupun pasar.

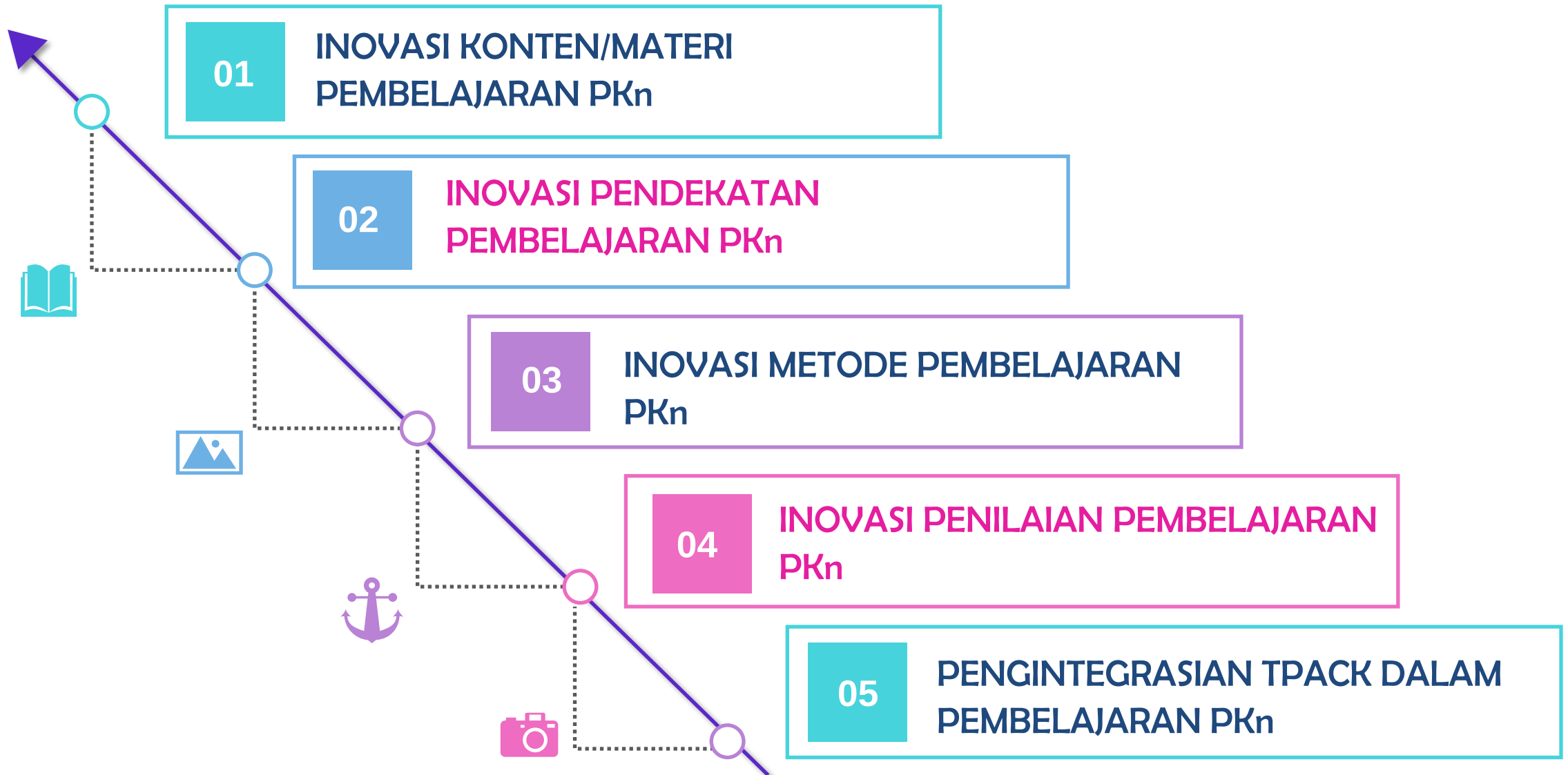
Aktivasi

Bermuara pada kemampuan peserta didik mengaktifkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya

Demonstrasi

Pembelajaran yang melibatkan peserta didik atau menghendaki peserta didik melihat dan terlibat langsung

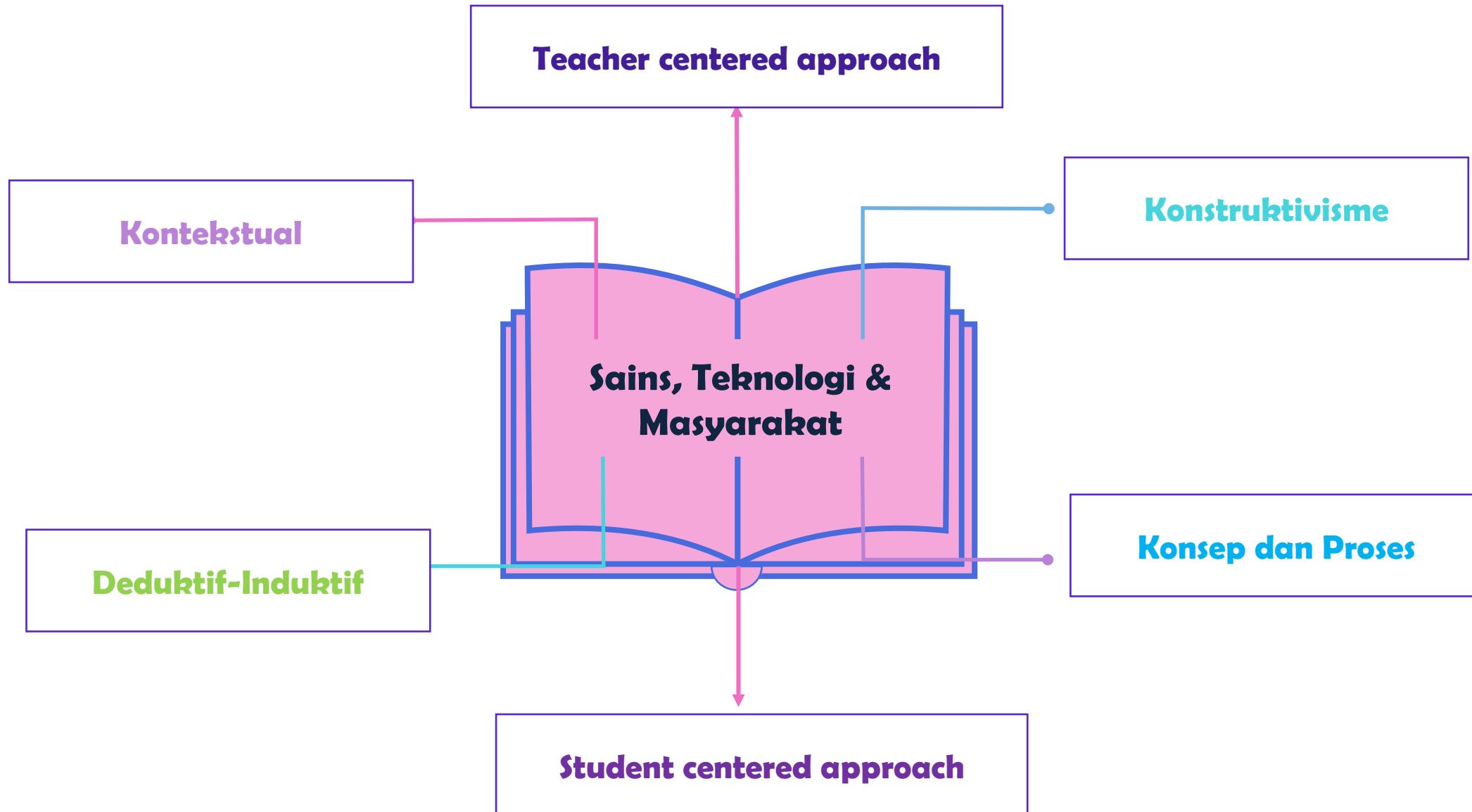
BAGAIMANA MEMULAI INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN?



INOVASI KONTEN/ MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN?

JENIS MATERI	PRINSIP PENGEMBANGAN MATERI
FAKTA	RELEVANSI
KONSEP	KONSISTENSI
PRINSIP	ADEQUACY
PROSEDUR	KEBERMANFAATAN
SIKAP/NILAI	ALOKASI WAKTU

INOVASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN PKN



Inovasi Metode Pembelajaran PKn

Memfokuskan pada kreativitas dan kolaborasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Metode Dialog

Metode VCT

Metode Flipped Classroom

Metode Discovery Learning

Metode Dilema Moral

Metode yurispudensi inquiry

Metode Project Based Learning

Metode Problem Based Learning

Metode Case Method

PERGESERAN PARADIGMA PENILAIAN





Asesmen SEBAGAI Proses Pembelajaran (Assessment AS Learning)

- Asesmen untuk **refleksi proses pembelajaran**
- Berfungsi sebagai **asesmen formatif**

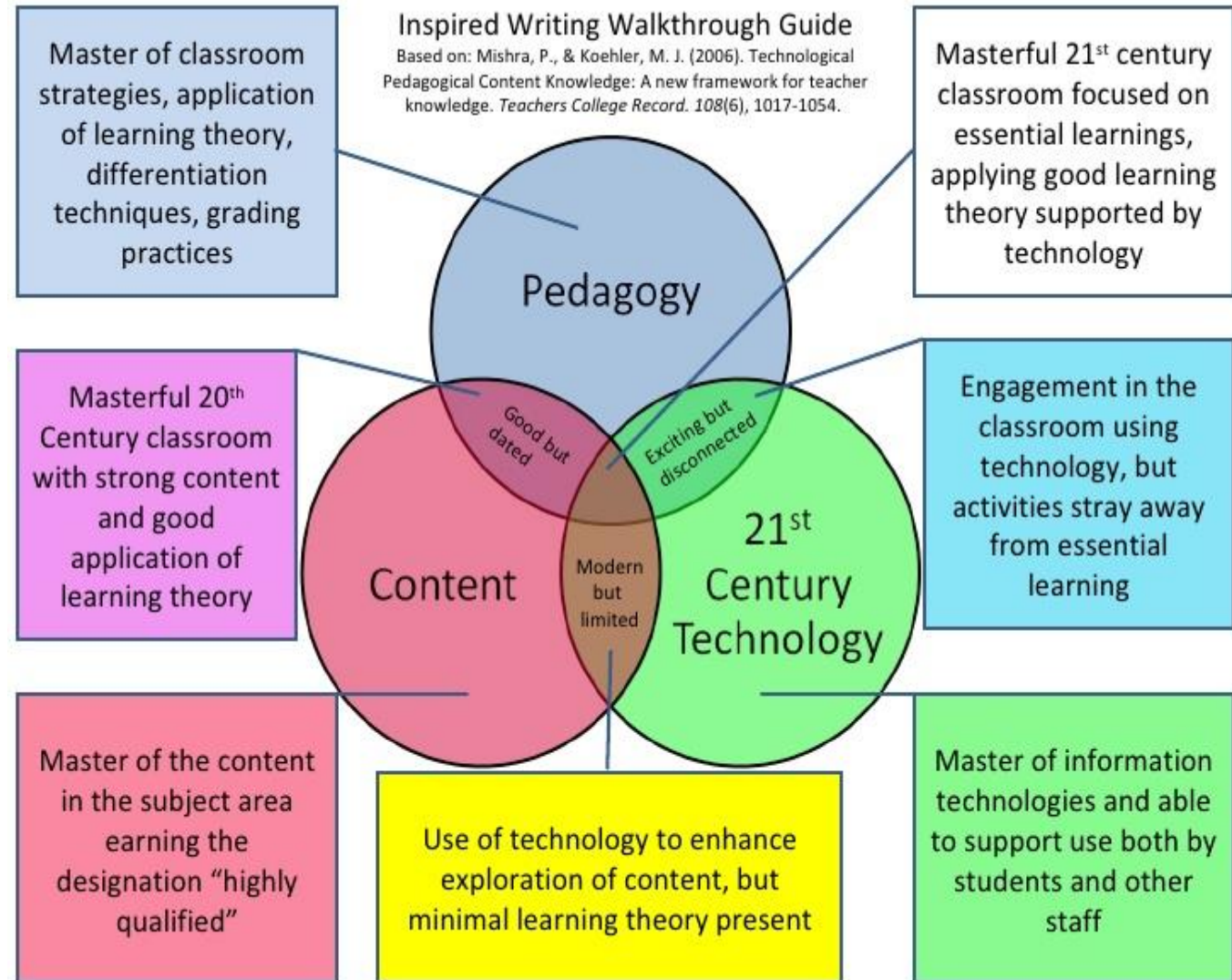
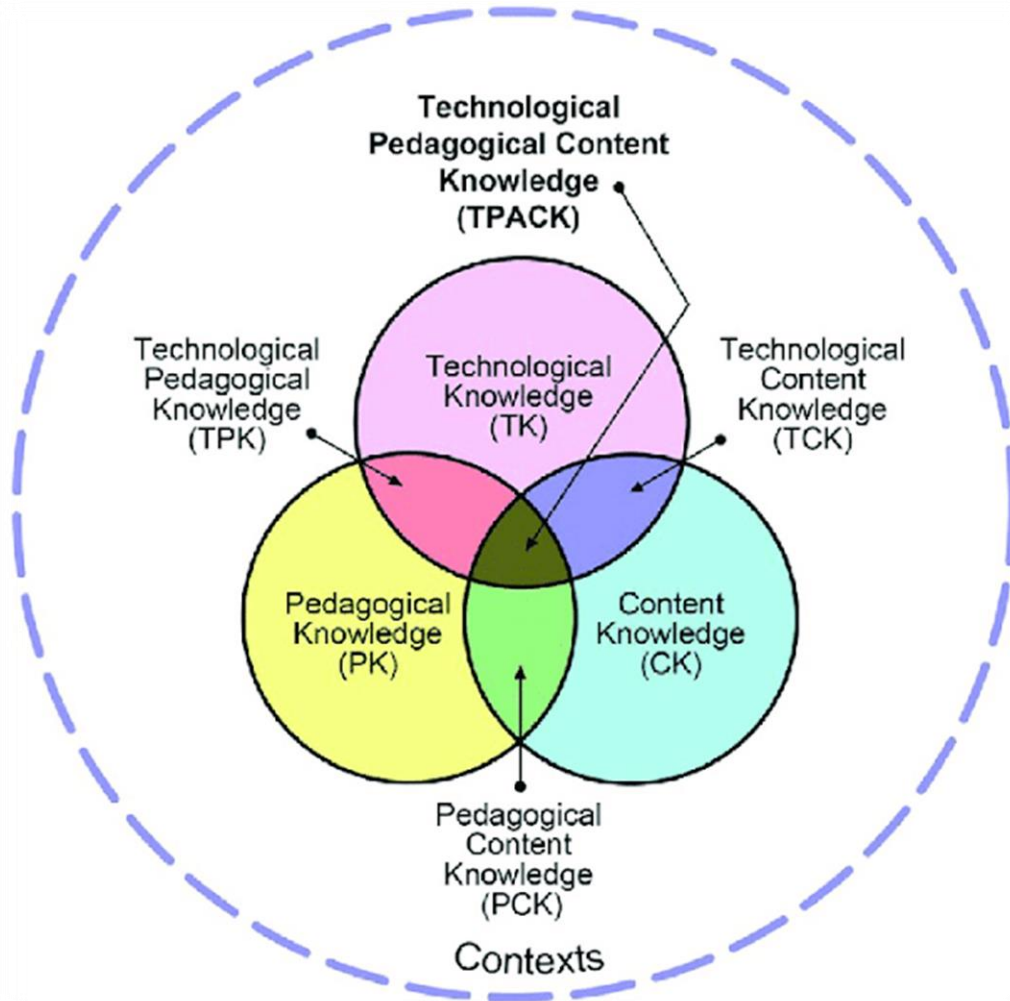
Asesmen UNTUK Proses Pembelajaran (Assessment FOR Learning)

- Asesmen untuk **perbaikan proses pembelajaran**
- Berfungsi sebagai **asesmen formatif**

Asesmen PADA AKHIR Proses Pembelajaran (Assessment OF Learning)

- Asesmen untuk **evaluasi pada akhir proses pembelajaran**
- Berfungsi sebagai **asesmen sumatif**

PENGINTEGRASIAN TPACK PEMBELAJARAN PKN





THANK YOU



1. Cogan, J. J. (1999). *Civic education in the United States: a brief history*. *International Journal of Social Education*, 14(1), 52-64.
2. Susanto, H. (2021). “Teori Dan Aplikasi Pendidikan Kewarganegaraan”. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
3. Winataputra, U. S. (2014). Diskursus aktual tentang paradigma pendidikan kewarganegaraan (Pkn) dalam konteks Kurikulum 2013. *Bahan Diskusi dalam Semnas PKN-AP3KnI*.
4. Arliman, L. (2020). Tantangan pendidikan kewarganegaraan pada revolusi 4.0. *Ensiklopedia Social Review*, 2(3), 333-339.
5. Irfani, S., Riyanti, D., & Muharam, R. S. (2021). Rand Design Generasi Emas 2045: Tantangan dan Prospek Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kemajuan Indonesia. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 14(2).
6. Setiawan, D. (2019, October). Rekonseptualisasi Pendidikan Kewarganegaraan di Era Revolusi Industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional “REAKTUALISASI KONSEP KEWARGANEGARAAN INDONESIA”* (Vol. 1, Pp. 15-24). Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
7. Hutomo, B. A. (2021). INOVASI PEMBELAJARAN PPKN PADA ERA 4.0. *EDUTAMA*.
8. Sukmawati, S., Jamaluddin, J., Fera, F., Mayangsari, M., Ma'rifatika, N., Fatimah, S., ... & Febrianto, F. (2022). Inovasi Pembelajaran Menggunakan Media Papan Buletin Pada Pembelajaran PPKn. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 672-679.
9. AWALIYAH, S., & SUHARTONO, E. (2023). *Literasi Pancasila: Inovasi Praktis Pembelajaran PPKn*. Penerbit P4I.
10. Ismail, M., Zubair, M., Alqadri, B., & Basariah, B. (2022). Analisis Kebutuhan Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) dalam Pembelajaran PPKn. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2442-2447.
11. Rahmadi, I. F. (2019). Technological pedagogical content knowledge (tpack): kerangka pengetahuan guru abad 21. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1).